

Hasil ketik ulang dari dokumen asli
(dokumen asli terlampir di bawah) :

Pos Kota, 25 Januari 1987



Salah satu adegan dari film Jepang. Selalu muncul dengan themanya yang tradisional, dimana senjata samurai se-akan-akan menjadi trade mark dari film-film tersebut.

LINGKARAN BUDAYA

PEKAN FILM JEPANG- Pusat Kebudayaan Jepang di Jakarta bekerjasama dengan Yayasan Citra dan KFT Kine Club Dewan Kesenian Jakarta menyelenggarakan Pekan Film Jepang Retrospektif Akira Kurosawa dan diskusi film yang dimulai 17 Januari 1987. akan tampil kritikus terkemuka Jepang Tadao Sato. Film-film karya Akira akan diputar di TIM Jakarta tanggal 26 sampai 1 februari dengan 2 kali

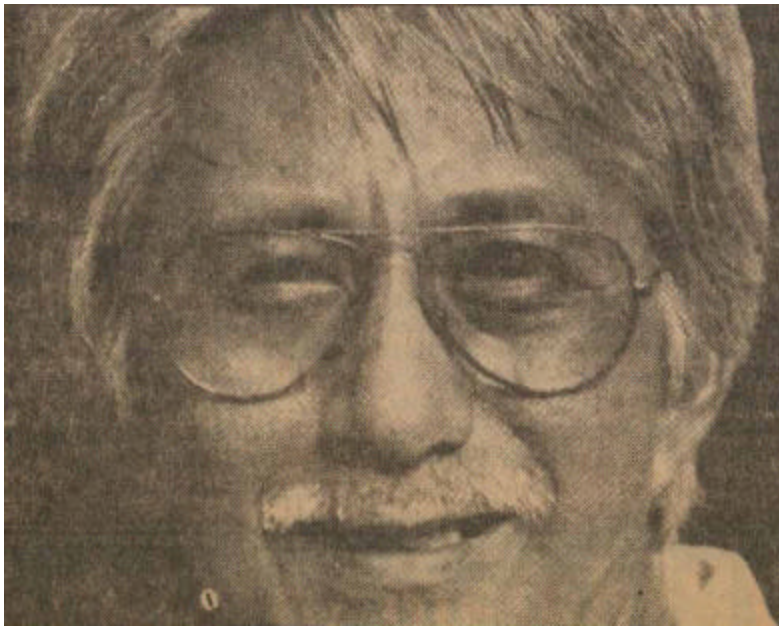
pertunjukan pukul 17.00 dan 19.30 WIB dengan judul 'Sanshiro Sugata', 'Drunkel Angel', 'Rashomon', 'Idiot' dan beberapa film lainnya.

ADINEGORO FILM- Sudah lebih dari 120 naskah masuk ke Seksi Film & teater PWI Jaya yang dipasrahkan tugas untuk melaksanakan Lomba Karya Tulir Adinegoro untuk bidang film. Dari sekian itu, ada 38 tulisan yang masuk seleksi babak selanjutnya, juri untuk lomba ini adalah

Rosihan Anwar, salim Said dan Wahyu Sihombing. Lomba Adinegoro ini adalah dalam rangkaian Hari Pers Nasional III.

PERKAWINAN

BERDARAH – Teguh Karya sutradara beken, mau cari refreshing, bersama kelompok teater populernya akan menampilkan drama 3 jam berjudul Perkawinan Berdarah. Bersama ini pula dia membuka Tangsi Teater, siapa saja boleh jadi anggota asalkan dia berjiwa



seni, senang bahkan mencintai teater, serta punya bakat dan kemauan keras. Mengenai pertunjukannya, yang akan berlangsung tanggal 30 Januari s/d 8 februari di TIM, akan diperkuat dengan sekitar 50 pendukung diantaranya nama beken Ninil K Karim, Alex Komang, Tuty Indra Malaon, Zaenal Abidin Domba. Sementara persiapan latihan sudah berjalan hampir 6 bulan ini di markasnya.

berbagai organisasi kesenian, maupun dari anggota-anggota karang taruna untuk diajak manggung. Akan halnya dengan teater Mira sendiri, kecuali mengisi acara-acara rutin di tempat-tempat hiburan Ibukota. Juga sering tampil ke daerah-daerah dengan memperkenalkan kesenian khas Betawi tersebut.

PERLU DIWARISI OLEH GENERASI MUDA —

Pimpinan Teater Mira H.Nazar Amir bertekad untuk mewariskan kesenian tradisional Betawi kepada generasi muda. Langkah-langkah ini diambil demi melestarikan kesenian Betawi yang akhir-akhir ini bersaing berat perkembangannya dengan kesenian-kesenian asing. Untuk itu menurut Nazar, lewat teater modern Betawi yang dipimpinnya ia telah merangkul para remaja dari



Salah satu adegan dari film Jepang. Selalu muncul dengan *themanya* yang tradisional, dimana senjata samurai se-akan menjadi trade mark dari film-film tersebut. [5]

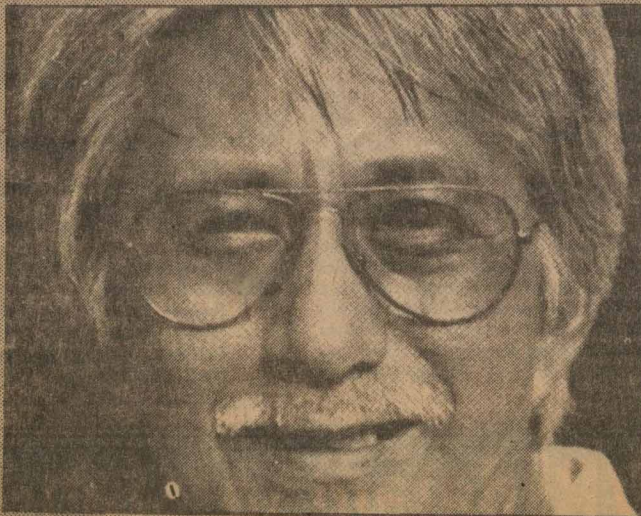
LINGKARAN BUDAYA

PEKAN FILM JEPANG — Pusat Kebudayaan Jepang di Jakarta bekerja sama dengan Yayasan Citra dan KPT Kine Club Dewan Kesenian Jakarta menyelenggarakan Pekan Film Jepang Retrospektif Akira Kurosawa dan diskusi film yang dimulai 17 Januari lalu sampai 1 Februari 1987. Akan tampil kritikus terkemuka Jepang Tadao Sato. Film-film karya Akira akan diputar di TIM Jakarta tanggal 26 sampai 1 Februari dengan 2 kali pertunjukan pukul 17.00 dan 19.30 WIB dengan judul 'Sanshiro Sugata', 'Drunkel Angel',

Rashomon, Idiot' dan beberapa film lainnya. [5]★

ADINEGORO FILM — Sudah lebih dari 120 naskah masuk ke Seksi Film & teater PWI Jaya yang dipasrahkan tugas untuk melaksanakan Lomba Karya Tulis Adinegoro untuk bidang film. Dari sekian itu, ada 38 tulisan yang masuk seleksi babak selanjutnya, juri untuk lomba ini adalah Rosihan Anwar, Salim Said dan Wahyu Sihombing. Lomba Adinegoro ini adalah dalam rangkaian Hari Pers Nasional III. [5]★

PERKAWINAN BERDARAH — Teguh Karya sutradara terkenal mau cari referensi, bersama kelompok teater Populernya akan menampilkan drama 3 jam berjudul Perkawinan Berdarah. Bersama itu pula dia membuka Tangsi Teater, siapa saja boleh jadi anggota asalkan dia berjiwa seni, senang bahkan mencintai teater, serta punya bakat dan kemauan keras. Mengikuti pertunjukannya, yang akan berlangsung tanggal 30 Januari s/d 8 Februari di TIM, akan diperkusi dengan sekitar 50 pendukung, diantaranya nama terkenal: Nidhi K Karim, Alex Komang, Tuty Indra Malaon, Zaenal Abidin Domba. Sementara persiapan latihan sudah berjalan hampir 6 bulan ini di markasnya. [5]★



Teguh Karya menampilkan 'Perkawinan Berdarah' [5]

PERLU DIWARISI OLEH GENERASI MUDA — Pimpinan Teater Mira H.Nazar Amir berkead untuk mewariskan kesenian tradisional Betawi kepada generasi muda. Langkah-langkah ini diambil demi melestarikan kesenian Betawi yang akhir-akhir ini bersaing berat perkembangannya dengan kesenian asing. Untuk itu menurut Nazar, lewat teater modern Betawi yang dipimpinnya ia telah merangkul para remaja dari berbagai organisasi kesenian, maupun dari anggota-anggota Karang Taruna untuk diajak manggung. Akan halnya dengan teater Mira sendiri, kecuali mengisi acara2 rutin di tempat-tempat hiburan Ibukota, juga sering tampil ke daerah-daerah dengan memperkenalkan kesenian khas Betawi tsb. [5]★